

Community Service

**Tahsin Learning in Reading the Qur'an for Children at
the Hidayatul Mubtadien Prayer Room, Jengkok
Village, Kertasemaya District, Indramayu Regency**

Siti Fatihatul Hasanah

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: sitifatihatulhasanah4122@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Aslama: Journal of Islamic Studies.

Received : July 24, 2024

Revised : August 13, 2024

Accepted : August 29, 2024

Available online : September 17, 2024

How to Cite: Siti Fatihatul Hasanah. (2024). Tahsin Learning in Reading the Qur'an for Children at the Hidayatul Mubtadien Prayer Room, Jengkok Village, Kertasemaya District, Indramayu Regency. *Aslama: Journal of Islamic Studies*, 1(3), 119–124. Retrieved from <https://aslama.kjii.org/index.php/i/article/view/16>

Abstract

This tahsin learning activity aims to enable the children of Jengkok Village to improve, enhance, embellish, and beautify their reading in reading the Qur'an. So that when reading the Qur'an, the person who hears it does not misunderstand the contents of the verses of the Qur'an being read. The method used in this program is the discussion method and also direct practice, such as the teacher first reading the verses of the Qur'an then followed by the students. This supporting program also uses an approach. The approach in this program uses a phenomenological approach, the phenomenological approach can be started by observing and examining the target objects of the program implemented in Jengkok Village. The program carried out is tahsin learning in the program to improve the reading of the Qur'an which is expected to be able to increase the interest and enthusiasm of children in learning tahsin. This activity is carried out in three stages, namely: pretest, provision of materials and posttest. The targets of this study are children of various age levels, school levels and children who have not/are not in school who live around the location. Many children are enthusiastic about this tahsin learning. Because with this tahsin learning, children can better understand the makhorijul huruf and the science of tajwid in the Qur'an. The implementation of this tahsin learning will be held every day for a period of two weeks. Then in evaluating the results of this tahsin learning, we use pretest and posttest sheets to determine the differences in conditions before and after tahsin learning in these children.

Keywords: Tahsin, Makhorijul Huruf, Tajwid, Improvement, Reading.

Pembelajaran Tahsin Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Anak-anak Di Musholla Hidayatul Mubtadien Desa Jengkok Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu

Abstrak

Kegiatan pembelajaran tahsin ini bertujuan agar anak-anak Desa Jengkok mampu untuk

memperbaiki, memperbaiki, menghiasi, mempercantik bacaannya dalam membaca al-qur'an. Sehingga ketika membaca Al-Qur'an orang yang mendengarnya tidak salah paham akan isi ayat Al-Qur'an yang sedang dibacakan. Metode yang digunakan pada program ini adalah metode diskusi dan juga peraktek langsung, seperti guru terlebih dahulu membacakan ayat Al-Qur'an kemudian diikuti oleh murid. Pada program pendukung ini juga menggunakan pendekatan. Pendekatan pada program ini menggunakan pendekatan fenomenologi, pendekatan fenomenologi dapat dimulai dengan memperhatikan dan menelaah objek sasaran program yang diterapkan di Desa Jengkok. Adapun program yang dilakukan ialah pembelajaran tahsin dalam program perbaikan bacaan Al-Qur'an diharapkan mampu meningkatkan minat serta semangat anak-anak dalam belajar tahsin. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu: pretest, pemberian materi serta posttest. Adapun sasaran dari penelitian ini yaitu anak-anak dari berbagai tingkatan usia, tingkatan sekolah dan anak-anak yang belum/tidak sekolah yang tinggal disekitar lokasi. Banyak anak-anak yang berantusias akan pembelajaran tahsin ini. Karena dengan adanya pembelajaran tahsin ini anak-anak dapat lebih mengerti akan makhorijul huruf serta ilmu tajwid yang ada didalam Al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran tahsin ini akan diadakan setiap hari dengan kurun waktu dua minggu lamanya. Lalu dalam mengevaluasi hasil pembelajaran tahsin ini kami menggunakan lembar pretest dan juga posttest untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan sesudah pembelajaran tahsin pada anak-anak tersebut.

Kata Kunci: Tahsin, Makhorijul Huruf, Tajwid, Perbaikan, Bacaan.

PENDAHULUAN

Istilah 'tahsin' sering kali dikaitkan dengan aktivitas membaca al-qur'an. Istilah ini telah mendapatkan tempat di hati masyarakat, terutama mereka yang menyadari pentingnya melaksanakan rutinitas membaca al-qur'an dengan segala kesempurnaannya. Istilah ini muncul sebagai sinonim dari kata yang sudah lebih dulu akrab di telinga kaum muslimin, yaitu 'tajwid' yang sering kali dipahami sebagai ilmu yang membahas tata cara membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Tahsin sendiri memiliki arti memperbaiki, memperbaiki, menghiasi, mempercantik, serta membuat lebih baik dari semula.

Pembelajaran tahsin ini diperuntukkan untuk anak-anak yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an namun masih banyak kesalahan dalam bacaannya. Hal inilah yang sedang terjadi di Desa Jengkok. Kesulitan yang dirasakan sebagian anak-anak dalam mempelajari tahsin Al-Qur'an telah mengantarkan pada satu kesimpulan bahwa yang paling penting dalam membaca Al-Qur'an adalah berusaha memahaminya agar mampu diamalkan, bahkan sebagian ada yang berpendapat bahwa kesempurnaan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan tajwid atau tahsinnya adalah pelengkap saja atau sekedar hiasan (aksesoris), maka mencapai kesempurnaan membacanya bukanlah suatu prioritas yang diutamakan.

Sehingga salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam menumbuhkan mutu masyarakat adalah dengan ikut serta dalam program pengabdian kepada masyarakat. "Pembelajaran Tahsin Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Anak-Anak Di Mushola Hidayatul Mubtadien Desa Jengkok" merupakan salah satu judul Program pengabdian kepada masyarakat di Desa Jengkok. Memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman pada anak-anak mengenai membaca Al-Qur'an dan juga menumbuhkan spiritual pada anak dengan memberikan pemahaman bacaan-bacaan Al-Qur'an, agar anak dapat membaca Al-Qur'an dengan benar (fasih) sesuai dengan ilmu tajwid, serta dapat memperkaya pembendaharaan kata atau kalimat yang indah dan menarik hati di desa Jengkok.

Pendekatan pada program ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dapat dimulai dengan memperhatikan dan menelaah objek sasaran program yang diterapkan di Desa Jengkok. Dalam hal ini anggota tim menyampaikan pembelajaran dengan mengenalkan tahsin dan mempraktekannya. Metode penelitian program pengabdian kepada masyarakat ini adalah menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu. Aspek internal tersebut seperti kepercayaan, pandangan politik, dan latar belakang sosial dari individu yang bersangkutan. karena penelitian ini bermaksud memahami permasalahan yang dialami oleh anak-anak. Peneliti juga mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Sedangkan untuk data yang akan dianalisis yaitu kemampuan membaca AlQur'an pada anak-anak dengan menerapkan makhoriul huruf dan hukum-hukum bacaan (ilmu tajwid) dalam Al-Qur'an. Dengan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran tahsin ini diharapkan mampu meningkatkan minat serta semangat anak-anak dalam belajar tahsin.

METODE PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode diskusi dan juga peraktek langsung, seperti guru terlebih dahulu membacakan ayat Al-Qur'an kemudian diikuti oleh murid. Pada program pendukung ini juga menggunakan pendekatan. Pendekatan pada program ini menggunakan pendekatan fenomenologi, pendekatan fenomenologi dapat dimulai dengan memperhatikan dan menelaah objek sasaran program yang diterapkan di Desa Jengkok. Metode penelitian program pengabdian kepada masyarakat ini adalah menggunakan metode kualitatif, karena penelitian ini bermaksud memahami permasalahan yang dialami oleh anak-anak. Peneliti juga mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Sedangkan untuk data yang akan dianalisis yaitu kemampuan membaca al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum-hukum bacaan (ilmu tajwid) dalam Al-Qur'an. Karena anak-anak di Desa Jengkok jarang yang menerapkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukumhukum bacaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan uraian hasil kegiatan selama enam puluh hari melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atau studi lapangan yaitu terhitung mulai dari tanggal 03 Mei 2023 sampai dengan 30 Juni 2023 yang bertempat Blok Secang Desa Jengkok Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu.

Hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, khususnya pada program saya Pendidikan Agama Islam yaitu mengenai pembelajaran Al-Qur'an yang terfokus pada makhoriul hurufnya, sifat huruf, dan tajwid. Hasil dari program saya anak-anak mampu membaca Al-Qura'an dengan baik walau belum sempurna tetapi mampu memperbaiki sedikit demi sedikit dari sebelumnya, bisa membedakan

huruf yang hampir sama dalam pengucapannya.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk metode yang digunakan yaitu diskusi dan praktek langsung menggunakan Al-Qur'an untuk usia tidak dibedakan akan tetapi ada tingkatan dalam mengaji yaitu kelompok iqra', kelompok juz 'amma, kelompok al-qur'an satu dan kelompok al-qur'an dua. Untuk pembelajaran cukup berhasil juga efektif sehingga anak-anak pun suka dengan metode yang digunakan. Minat membaca Al-Qur'an anak usia sekolah di desa sidamulya, Dalam islam juga menuntut supaya orang tua mendidik anak-anaknya dengan pendidikan keagamaan, akhlak serta keterampilan dengan berbagai rupa ilmu pengetahuan khususnya Al-Qur'an karena Al-Qur'an adalah pedoman dalam agama islam, berdasarkan itulah seharusnya para orang tua harus memberikan pendidikan agama islam yang ditanamkan sejak usia dini, karena pembiasaan-pembiasaan pendidikan yang dilakukan sejak awal akan berdampak baik bagi kehidupan seorang anak, anak akan sulit diberikan pemahaman tentang pendidikan agama ketika ia beranjak remaja, karena menurut saya pada usia tersebut anak sudah mulai mencari jati dirinya, pada usia tersebut juga anak mulai mengenal dunia luar disekitarnya, maka ini yang memotivasi saya untuk menyampaikan pembelajaran agama tujuannya untuk membuat generasi selanjutnya untuk menjadi generasi Al-Qur'an, di desa sidamulya mayoritas orang tua kurang mampu dalam mengajarkan Al-Qur'an oleh sebab itu orang tua menitipkan anak nya untuk mempelajari Al-Quran di musholah dengan ustadz.

Hambatan-hambatan, untuk sejauh ini hambatan yang terjadi pada program pembelajaran tahsin tidak banyak hanya ada beberapa hambatan diantaranya ada beberapa anak yang malas dalam mengaji dan sulit dalam mengondisikan suasana dalam ruangan karna banyaknya anak-anak yang mengaji di yayasan Hidayatul Mubtadien.

Kekurangan dari yayasan ini adalah kurangnya perhatian terhadap anak-anak mengenai penggunaan tudung dalam mengaji. Secara keseluruhan di yayasan Hidayatul Mubtadien ini hampir mencapai kesempurnaan dalam fasilitas. Pada yayasan tersebut telah di sediakan al-qur'an, juz 'amma dan iqra.

Diyayasan tersebut juga telah tersedia papan tulis yang bisa digunakan untuk pembelajaran tajwid. Untuk pembelajaran sejauh ini respon dari masyarakat maupun ustadz dan ustadzah serta anak-anak sangat baik juga mendukung dalam pelaksanaan program kerja mengaji.

KESIMPULAN

Pembelajaran tahsin dasar ini diperutukkan bagi anak-anak yang sudah lancar dalam membaca al-qur'an namun masih banyak kesalahan dalam bacaannya. Kesulitan yang dirasakan sebagian orang dalam mempelajari tahsin al-qur'an telah mengantarkan pada satu kesimpulan bahwa yang paling penting dalam membaca al-qur'an adalah berusaha memahaminya agar mampu diamalkan, bahkan sebagian ada yang berpendapat bahwa kesempurnaan membaca al-qur'an dengan menerapkan tajwid atau tahsinnya adalah pelengkap saja atau sekedar hiasan (aksesoris), maka mencapai kesempurnaan membacanya bukanlah suatu prioritas yang diutamakan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Musholah Hidayatul Mubtadien Blok. Secang, Desa Jengkok, Kec. Kertasmaya, Kab. Indramayu. Adapun program yang dilakukan ialah pembelajaran tahsin dalam program perbaikan bacaan al-qur'an diharapkan mampu meningkatkan minat serta semangat anak-anak dalam belajar tahsin. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu: pretest, pemberian materi serta posttest. Adapun sasaran dari penelitian ini yaitu anak-anak dari berbagai tingkatan usia, tingkatan sekolah dan anak-anak yang belum/tidak sekolah yang tinggal disekitar lokasi.

Banyak anak-anak yang berantusias akan pembelajaran tahsin ini. Karena dengan adanya pembelajaran tahsin ini anak-anak dapat lebih mengerti akan makhorijul huruf serta ilmu tajwid yang ada didalam Al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran tahsin ini akan diadakan setiap hari dengan kurun waktu dua minggu lamanya. Lalu dalam mengevaluasi hasil pembelajaran tahsin ini kami menggunakan lembar pretest dan juga posttest untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan sesudah pembelajaran tahsin pada anak-anak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Khotibul Umam, & Hafizha Aditya Putri. (2023). Bimbingan Mengaji, Menghafal Al-Qur'an Dan Melatih Kemampuan Bahasa Arab Melalui Les Untuk Anak-Anak Di Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 22–29. <https://doi.org/10.58355/psy.v1i1.2>
- Ani Maftukha, Akhmad Mujani, & Abdul Aziz Romdhoni. (2024). Optimizing Teaching and Learning Activities in Fiqh Subjects During the Covid-19 Pandemic. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 2(2), 147–155. <https://doi.org/10.58355/qwt.v2i2.27>
- Annuri, Ahmad. 2010. Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid. Jakarta: Pusat Al-Kautsar.
- Didik Himmawan, Ahmad Khotibul Umam, & Rodotul Janah. (2023). Pemberdayaan Anak-Anak Di Desa Jambe Kecamatan Kertasemaya

- Kabupaten Indramayu. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 42–52.
<https://doi.org/10.58355/dpl.v1i1.9>
- Didik Himmawan, & Lisnawati. (2023). Bimbingan Tahsin Dan Tahfidz Al-Quran Untuk Anak-Anak Di Desa Cadangpinggan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 14–21. <https://doi.org/10.58355/psy.v1i1.5>
- Ginal Leby, Ibnu Rusydi, & Ibnudin. (2023). Learning the Science of Tajwid and Tahsin of the Koran in Tegalwirangrong Village, Kertasemaya District, Indramayu Regency. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(2), 40–45. <https://doi.org/10.58355/qwt.v1i2.16>
- <https://jengkok.com/index.php/>
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-PenelitianKualitatif.html>
- Ibnu Rusydi, & Fitria Amalin Christia 'Nisa. (2023). Implementasi Mengaji Al-Qur'an Dengan Tajwid Dan Makhoriul Huruf Bagi Anak-Anak Desa Kedokanbunder Wetan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 7–13.
<https://doi.org/10.58355/psy.v1i1.4>
- Khafiyah Muslihatun Nisa, Akhmad Mujani, & Abdul Aziz Romdhoni. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al Quran Di Desa Gunungsari Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 53–59.
<https://doi.org/10.58355/dpl.v1i1.11>
- Mahpudin, 2020. *Profil Desa Lobener Lor 2020*. Indramayu
- Nur Ajijah Rajak, Akhmad Mujani, & Abdul Aziz Romdhoni. (2023). Implementation of Islamic Religious Education (PAI) Learning at SDN Cadangpinggan 3 Sukagumiwang District, Indramayu Regency. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(2), 46–51.
<https://doi.org/10.58355/qwt.v1i2.19>
- Reva Pancarani, Didik Himmawan, Shefila Agustiana, & Chandra Novan. (2024). The Nature of Humans as Social Creatures in the Qur'an. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 48–61.
<https://doi.org/10.58355/dpl.v2i2.25>
- Suwarno. 2016. *Tuntunan Tahsin Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish from, Ipusnas.